

PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA ANAK USIA DINI

Siti Marfuah¹, Joko Sulianto², Aryo Andri Nugroho³, Lina Tajqiyah⁴

Universitas PGRI Semarang
sitimarfuahtunggul@gmail.com

Abstract

Findings related to the low storytelling ability of young children and the need for learning media that can support storytelling learning are the background for this research. The aim of the research was to analyze the need, practicality and effectiveness of PBL-based Big Book media in improving the storytelling skills of young children. This research methodology is research and development (R&D). The sampling technique used in this research was total sampling. The research instruments were observation sheets and questionnaires. Data analysis uses descriptive analysis and t test. The research results show that PBL-based Big Book media meets the elements of validity, practicality and effectiveness and can be used in learning. The validation results of the two experts stated that PBL-based Big Book media was very feasible, where the material score was 84.6% and the media score was 88.0%. The media effectiveness test showed that the ability to tell stories in the experimental class (86%) was higher than the control class (68%). The difference test found that the mean storytelling ability of the experimental class was significantly different from the control class ($p=0.000$). Thus, it is concluded that PBL-based Big Book media is quite effective in improving storytelling abilities in young children.

Keywords: *Big Book media, Problem Based Learning, Storytelling Ability*

Abstrak : Temuan terkait dengan rendahnya kemampuan bercerita anak usia dini dan kebutuhan terhadap media belajar yang dapat mendukung pembelajaran bercerita menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan dilakukannya penelitian untuk menganalisis kebutuhan, kepraktisan dan keefektifan media Big Book berbasis PBL dalam meningkatkan keterampilan bercerita anak usia dini. Metodologi penelitian ini adalah research and development (R&D). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini total sampling. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan angket. Analisis data mempergunakan analisis deskriptif dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan media Big Book berbasis PBL memenuhi unsur kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dan bisa dipergunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi kedua ahli menyatakan media Big Book berbasis PBL sangat layak, dimana skor materi sebesar 84,6% dan skor media sebesar 88,0%. Uji keefektifan media menunjukkan kemampuan bercerita di kelas eksperimen (86%) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (68%). Uji beda memperoleh mean kemampuan bercerita kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol ($p=0,000$). Dengan demikian,

disimpulkan bahwa media Big Book berbasis PBL cukup efektif meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia dini.

Kata Kunci: Media Big Book, Problem Based Learning, Kemampuan Bercerita

PENDAHULUAN

Anak usia dini (AUD) merupakan individu manusia yang mengalami lompatan perkembangan dikarenakan sedang mengalami adanya perkembangan yang signifikan secara fisik dan psikis (Aisy, 2019; Jairin et al., 2023). Pada usia dini anak mulai memperlihatkan kreativitasnya dalam bentuk kreatifitas primal dimana frekuensinya seperti tidak dapat dikendalikan sehingga disebut sebagai masa-masa kreatif (Fadillah et al., 2022). Usia dini disebut juga dengan masa kehidupan manusia yang mempunyai keunikan dan ciri khusus, dapat dilihat dari segi fisik, psikis, sosial maupun moral pada anak (Dewi et al., 2020; Rohayani, 2020). Keunikan tersebut ditandai dengan adanya kemampuan belajar anak yang aktif dan cenderung mengeksplorasi setiap apapun yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari (Jacob & Watini, 2022).

Pendidikan anak usia dini termasuk salah satu diantara banyak tempat bagi anak yang berusia 0 hingga 6 tahun memperoleh pendidikan dalam rangka menstimulasi dan membantu menumbuhkembangkan fisik dan psikis untuk kepentingan pendidikan yang lebih tinggi (Widodo, 2019; Setyowahyudi, 2020). Ada banyak aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada AUD, namun aspek bahasa mendapat perhatian serius (Anggraini et al., 2019). Bahasa bagi AUD mempunyai fungsi yang penting dikarenakan bahasa adalah *social skill* yang harus dimiliki oleh setiap anak (Anggraini, 2021).

Dalam aspek berbahasa anak terdapat satu komponen yang mendapat perhatian lebih yaitu keterampilan anak dalam berbicara (Putri, 2018; Nurhayati & Wahyuni, 2020; Syamsuardi et al., 2021). Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh AUD dikarenakan dijadikan alat berkomunikasi anak (Fahrudin et al., 2019; Putri & Oktaria, 2020). Dengan berbicara setiap anak nantinya dapat melakukan interaksi, bertukar ide/gagasan/pikiran dan perasaan dengan orang lain.

Terdapat tiga tahapan kemampuan anak dalam berbicara yaitu tahap eksternal, egosentris dan internal (Kholilullah et al., 2020; Sablez & Pransiska, 2020). Pada tahap

eksternal asal pemikiran anak bersumber dari luar seperti individu dewasa yang memberikan petunjuk pada anak. Berbeda dengan tahap eksternal, tahap egosentris anak sudah tidak memerlukan lagi kehadiran orang dewasa. Tahap terakhir adalah tahap internal dimana anak sudah mulai melakukan penghayatan dalam proses berpikir. Ketiga tahapan diatas berhubungan erat dengan kemampuan anak dalam berkomunikasi lisan dengan mempergunakan kosakata yang dimilikinya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbicara secara mandiri memiliki potensi untuk mengembangkan kosa kata yang baik untuk berkomunikasi (Cilvia & Astuti, 2023).

Kemampuan bercerita merupakan salah satu bentuk kemampuan komunikasi anak (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Anak-anak usia dini menyukai aktivitas bercerita dikarenakan dapat memberi kesempatan setiap anak untuk mengungkapkan pikiran dengan mudah (Azhari, 2021). Kemampuan bercerita anak sangat penting untuk dikembangkan dengan tujuan agar anak mampu untuk bercerita dari pengalaman nyata atau peristiwa rekayasa (Suradinata & Maharani, 2020). Dengan adanya kemampuan bercerita secara lisan dan tulisan, anak-anak akan lebih mudah dipahami oleh lingkungannya (Sari, 2020).

Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam menggali dan mengembangkan kemampuan bercerita pada AUD salah satunya melalui pemanfaatan beragam media belajar (Rahayu et al., 2022). Media pembelajaran tersebut dapat berupa apapun yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dan mendorong pikiran, perhatian, perasaan, dan kesiapan anak dalam proses pembelajaran yang terarah, sadar, dan terkendali (Wastriami & Mudinillah, 2022; Baihaqi et al., 2020). Diantara media yang dapat menstimulasi munculnya kemampuan bercerita adalah media visual berupa media *Big Book* (Sulistiyawati & Amelia, 2021). Media *Big Book* mempunyai peranan dalam menciptakan kondisi dan situasi lingkungan belajar yang aman dan kondusif sehingga anak-nak memungkinkan dapat berinteraksi secara bebas dengan guru dan teman-temannya (Khasanah, 2022).

Buku yang memiliki kualitas yang bagus akan menjadi rujukan bagi semua pelajaran. Oleh karenanya, pemakaian *Big Book* yang sejatinya memiliki ukuran yang besar berpotensi untuk mengembangkan kemampuan membaca dan bercerita anak dengan maksimal melalui belajar sambil bermain (Latifah, 2020). Pemanfaatan media *Big Book* mempunyai dampak dan pengaruh yang kuat terhadap kemampuan berbicara AUD. Hal ini disebabkan ukurannya yang besar sehingga membantu anak dalam membaca, berbicara dan bercerita kembali isi cerita yang telah dibaca pada buku tersebut (Tri et al., 2022).

Gambar atau media visual yang dipergunakan menyampaikan materi dapat menstimulasi pikiran, perhatian, perasaan dan minat anak usia dini (Maghfiroh & Suryana, 2021). Kartun termasuk jenis media yang dapat dipergunakan dalam mencapai hal tersebut. Media kartun disebut sangat cocok dalam melatih keterampilan berbahasa anak termasuk untuk mendongeng atau bercerita (Munar & Suyadi, 2021). Setelah melihat rangkaian gambar pada Big Book anak-anak akan memiliki pemahaman tentang sejarah suatu peristiwa. Rangkaian gambar berupa peristiwa-peristiwa mempunyai fungsi untuk memberikan pengetahuan, kemampuan, dan ide kepada serta menanamkan perilaku disiplin pada anak usia dini (Pratiwi et al., 2019).

Mengingat betapa pentingnya pemanfaatan media pembelajaran bagi anak usia dini. Seringkali dijumpai para guru belum menggunakan media belajar sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan berkomunikasi anak. Dari hasil pengamatan di TK Pertiwi 02 Tunggul Kabupaten Jepara diketahui sebagian besar anak-anak memiliki kemampuan yang rendah dalam bercerita. Dijumpai anak-anak belum mampu untuk berbicara dengan lancar dan belum pandai dalam menyusun kata menjadi kalimat panjang. Dalam pembelajaran ditemui hanya sebagian kecil saja anak-anak yang mampu dalam menceritakan kembali isi suatu cerita. Kondisi demikian perlu mendapat perhatian serius dalam upaya meningkatkan keterampilan anak dalam bercerita. Temuan ini bertolak belakang dengan STTA PAUD yang menyebutkan bahwa anak yang berusia lima hingga 6 tahun sudah seharusnya banyak mengenal kosakata dan mempunyai kemampuan bercerita kembali atau melanjutkan cerita atau dongeng yang dibaca atau didengar.

Selain mengamati proses pembelajaran juga dilakukan pengamatan terhadap media ajar yang digunakan oleh guru TK Pertiwi 02 Tunggul Kabupaten Jepara. Hasil pengamatan menunjukkan adanya ketidaksiapan guru dalam menggunakan media belajar yang membantu mengembangkan keterampilan bercerita anak. Terdapat anak-anak yang belum dapat bercerita dengan lancar di kelas dikarenakan anak beranggapan bahwa kegiatan bercerita tidak menarik baginya. Kegiatan bercerita yang dilakukan guru hanya sekedar meminta anak-anak menyimak cerita yang dibacakan. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan anak-anak sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak mendengarkan cerita yang disampaikan guru di depan kelas.

Temuan diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa media pembelajaran masih menggunakan model lama dan jarang

dilakukan pembaharuan. Hanya sedikit ragam media belajar yang tersedia sehingga menyebabkan anak-anak kurang dalam mengeksplorasi hal baru. Ketidak tersediaan media yang dibutuhkan anak-anak juga berdampak pada kurangnya minat dan kreatifitas pada anak usia dini. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka peneliti melakukan kajian dan diskusi dengan guru dan pihak terkait. Adapun solusi yang dihasilkan adalah dengan melakukan pengembangan media *Big Book* berbasis model PBL yang diimplementasikan dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bercerita AUD.

Pembelajaran dengan media *Big Book* berbasis model PBL dinilai mampu meningkatkan keterampilan bercerita AUD melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Putri & Agustiana, 2023). Perpaduan model PBL dengan media konkrit (nyata) mampu membuat suasana dan lingkungan belajar menyenangkan, mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dan kolaborasi, dan dapat memberikan kesempatan kepada anak berpikir kritis, bersikap kreatif dan mampu menyelesaikan masalah yang dijumpainya (Sugiyanto & Ramang, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan, kelayakan dan keefektifan media *Big Book* berbasis PBL untuk meningkatkan keterampilan bercerita pada AUD. Hasil penelitian sekiranya dapat bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran ideal bagi AUD khususnya dalam pembelajaran bercerita. Dengan adanya bantuan media belajar dapat mempermudah setiap anak dalam menyampaikan cerita secara mandiri dan dapat mengulang kembali cerita yang sudah dibaca atau didengar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode (*research and development*) dengan desain penelitian Sugiyono (2018) meliputi tujuh tahapan yaitu 1) adanya potensi dan permasalahan, 2) mengumpulkan data, 3) mendesain produk, 4) memvalidasi desain produk, 5) revisi desain produk, 6) mengujicoba produk, dan 7) merevisi produk. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi 02 Tunggul Kabupaten Jepara dan berlangsung dari tanggal 10 Oktober hingga 28 Desember 2023. Sampel penelitian mempergunakan teknik *total sampling* yaitu keseluruhan anggota populasi merupakan sampel. Oleh karenanya seluruh anak di kelas B TK Pertiwi 02 Tunggul dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian meliputi lembar pedoman wawancara, kuesioner uji validasi materi dan media, lembar observasi kemampuan bercerita dan kuesioner respon guru.

Analisis data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu analisis deskriptif dan analisis uji beda. Analisis deskriptif dipergunakan menganalisis data hasil validasi kedua ahli serta data respon guru. Sedangkan uji beda (uji t) digunakan untuk menguji efektifitas media belajar pada kemampuan bercerita AUD.

Analisis deskriptif mempergunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan/respon guru

$\sum x$ = skor perolehan

$\sum Xi$ = skor maksimum

Sedangkan uji beda rata-rata dihitung menggunakan metode *independent t-test* dengan rumus.

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Mean keterampilan bercerita pada kelas eksperimen

n_1 : Banyaknya anak di kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya anak yang mendapat pembelajaran konvensional.

s_1^2 : varians data kelas eksperimen

s_2^2 : varians data kelas dengan pembelajaran konvensional

HASIL

Hasil penelitian pada penelitian ini meliputi hasil studi pendahuluan mengenai kebutuhan media pembelajaran, kelayakan media pembelajaran, dan uji keefektifan media *Big Book* berbasis PBL dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada AUD di TK Pertiwi 02 Tunggul Kabupaten Jepara.

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media belajar dilakukan studi pendahuluan. Hasil studi menunjukkan dalam pembelajaran guru seringkali menggunakan metode bercerita. Namun, ketika guru menerapkan metode bercerita hanya sebagian kecil anak yang menyimak cerita yang disampaikan guru. Hal demikian menjadikan tantangan guru dalam berinovasi pada proses pembelajaran. Guru memerlukan media belajar yang kreatif sehingga keterampilan bercerita pada AUD dapat berkembang dan meningkat. Media ajar yang dikembangkan diharapkan mempunyai tampilan dan materi menarik serta mempergunakan bahasa yang sesuai mudah dimengerti bagi anak usia dini. Dengan demikian, berdasarkan studi pendahuluan diperlukan suatu media belajar sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran bercerita anak usia dini. Oleh karenanya, dirancang media *Big Book* berbasis PBL yang diharapkan dapat membantu guru dan anak didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam bercerita.

2. Pengembangan Media *Big Book* Berbasis PBL

Prosedur pengembangan penelitian ini menerapkan desain penelitian R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) dan telah dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan. Adapun hasil tahapan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menemukan Potensi dan Permasalahan

Potensi yang ditemukan saat melakukan observasi adalah belum adanya pemanfaatan media *Big Book* pada pembelajaran bercerita AUD di TK Tunggul 02 Kabupaten Jepara. Hal ini memungkinkan untuk dikembangkannya media *Big Book* untuk membantu guru dalam pembelajaran bercerita. Selain itu, ditemukan juga beberapa masalah terkait pembelajaran dimana masih banyak anak usia dini yang belum lancar dalam bercerita dan seringkali tidak menyimak setiap cerita yang disampaikan guru di kelas. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi media belajar salah satunya adalah media *Big Book* berbasis PBL untuk membantu guru dan anak didik dalam mengembangkan kemampuan bercerita.

b. Pengumpulan Data

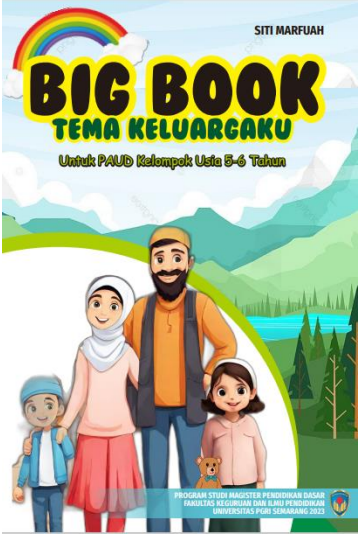

Dibutuhkan sumber-sumber relevan dan valid guna menunjang pengembangan media belajar *Big Book*. Penyusunan buku cerita yang berukuran besar (*Big Book*) dimulai dengan mengumpulkan materi-materi yang nantinya

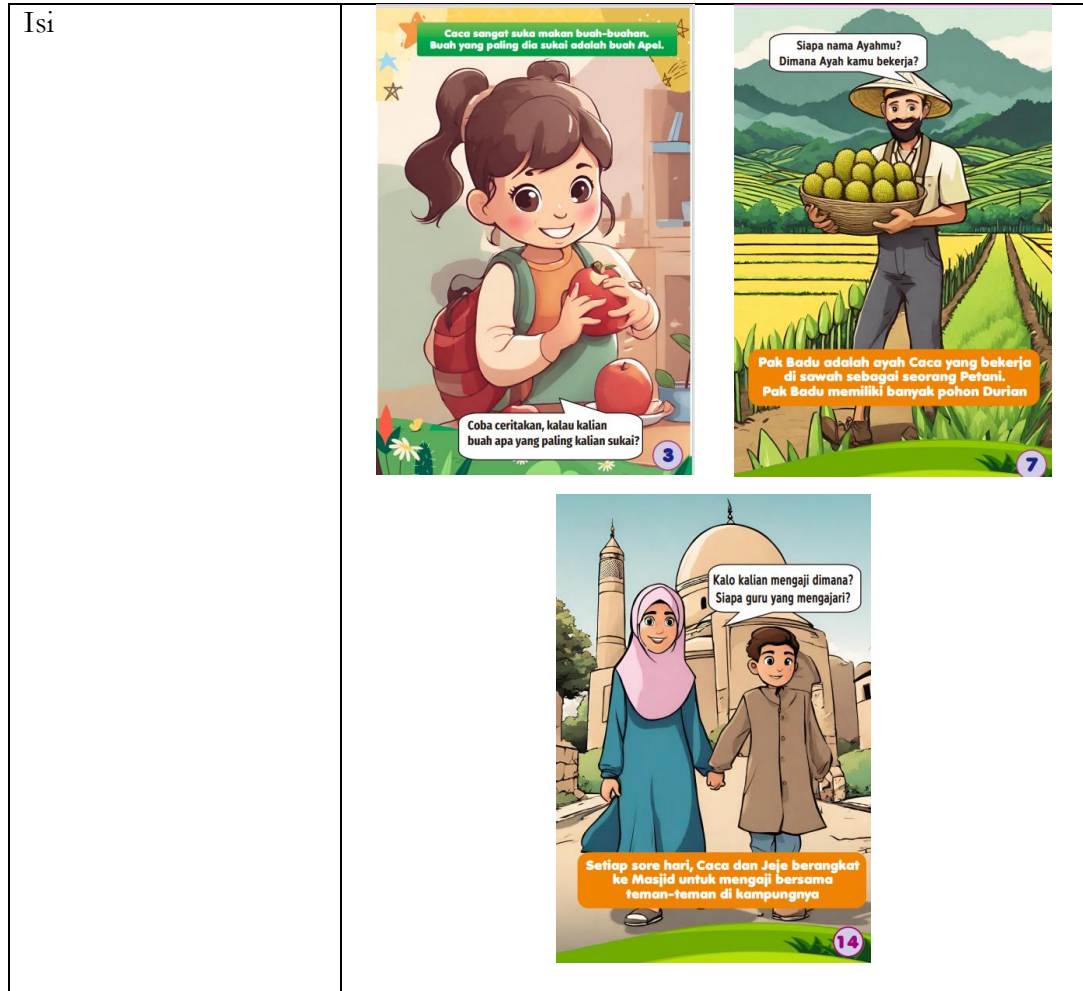
dimasukkan ke dalam topik cerita. Adapun rancangan topik cerita yang yang dimuat dalam media *Big Book* antara lain:

- 1) Topik 1. Perkenalan Keluarga Caca
- 2) Topik 2. Rekreasi Keluarga Caca
- 3) Topik 3. Menjalankan Ibadah Puasa
- 4) Topik 4. Merayakan Hari Raya Idul Fitri

c. **Desain Media Pembelajaran *Big Book***

Tabel 1. Rancangan (Desain) Awal Media *Big Book*

Bagian Buku	Tampilan								
Cover									
Daftar Isi	 <p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>TOPIK 1. Perkenalan Keluarga Caca</td> <td style="text-align: right;">Hal 1 - 7</td> </tr> <tr> <td>TOPIK 2. Rekreasi Keluarga Caca</td> <td style="text-align: right;">Hal 8 - 12</td> </tr> <tr> <td>TOPIK 3. Menjalankan Ibadah Puasa</td> <td style="text-align: right;">Hal 13 - 17</td> </tr> <tr> <td>TOPIK 4. Merayakan Hari Raya Idul Fitri</td> <td style="text-align: right;">Hal 17 - 21</td> </tr> </table> <p><small>Deskripsi Buku: Big Book ini berisikan ilustrasi dan deskripsi keluarga seorang anak bernama CACA. Buku ini disusun sebagai media bantuan dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita Anak Usia Dini</small></p> <p><small>Seluruh gambar dalam buku ini diperoleh dari aplikasi Media Ajah yang tersedia dalam website: caha.com</small></p>	TOPIK 1. Perkenalan Keluarga Caca	Hal 1 - 7	TOPIK 2. Rekreasi Keluarga Caca	Hal 8 - 12	TOPIK 3. Menjalankan Ibadah Puasa	Hal 13 - 17	TOPIK 4. Merayakan Hari Raya Idul Fitri	Hal 17 - 21
TOPIK 1. Perkenalan Keluarga Caca	Hal 1 - 7								
TOPIK 2. Rekreasi Keluarga Caca	Hal 8 - 12								
TOPIK 3. Menjalankan Ibadah Puasa	Hal 13 - 17								
TOPIK 4. Merayakan Hari Raya Idul Fitri	Hal 17 - 21								



d. Hasil Validasi Ahli

Validasi media pembelajaran dilakukan oleh ahli materi dan media dengan maksud mengetahui kualitas media. Berikut merupakan hasil validasi terhadap media pembelajaran media *Big Book* menurut para ahli (*expert*):

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Terhadap Media Pembelajaran *Big Book*

Validator	Total Skor	Mean	Persentase	Kriteria	Kesimpulan
Materi	38	4,2	84,4%	Sangat baik	Layak diujicoba di lapangan dengan perbaikan
Media	44	4,4	88,0%	Sangat baik	Layak diujicoba di lapangan dengan perbaikan

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil validasi materi mendapatkan nilai 84,4% (sangat baik). Sedangkan hasil validasi media diperoleh nilai sebesar 88,0% (sangat baik). Dengan demikian, berdasarkan hasil validasi, media *Big Book* berbasis PBL yang telah dikembangkan menurut para ahli dikategorikan sangat baik.

Walaupun skor penilaian ahli memperoleh hasil sangat baik, terdapat beberapa komentar dan saran untuk perbaikan media *Big Book* yang sudah dirancang diantaranya:

- 1) Daftar isi ditambahkan halaman
- 2) Deskripsi buku ditambahkan sumber pengambilan gambar
- 3) Beberapa tata letak tulisan perlu diatur ulang agar terlihat rapi

e. Revisi Desain Media

Berdasarkan masukan yang diberikan oleh validator (*expert*), dilakukan perbaikan terhadap media *Big Book*. Adapun perbaikan yang dilakukan antara lain:

- 1) Penambahan deskripsi buku dan sumber gambar
- 2) Penambahan nomor halaman pada daftar isi
- 3) Memperbaiki dan merapikan tata tulis
- 4) Mengubah beberapa gambar dan warna sehingga tampilan media lebih cerah.

Setelah media pembelajaran *Big Book* dilakukan perbaikan sesuai masukan validator dan dinyatakan baik dan layak, selanjutnya dilakukan uji coba dengan maksud mengetahui kepraktisan dan keefektifan media *Big Book* berbasis PBL.

3. Kepraktisan Media Pembelajaran *Big Book*

Kepraktisan media pembelajaran diketahui setelah uji coba media secara terbatas. Kepraktisan media diketahui melalui angket respon guru terhadap media pembelajaran *Big Book* berbasis PBL. Angket dipergunakan untuk mengetahui tanggapan guru kelas terhadap media pembelajaran apakah sudah mudah dan praktis saat digunakan. Media pembelajaran dapat dikatakan praktis apabila respon guru berada pada rentang 80% hingga 100% dengan kriteria sangat baik. Berikut ini hasil uji kepraktisan media pembelajaran *Big Book*.

Tabel 3. Respon Guru Terhadap Media *Big Book*

Subjek	Persentase Respon	Keterangan
Guru	84,7%	Sangat Baik

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan memperlihatkan guru memberikan respon positif yang berada pada tingkat persentase 84,73% (Sangat Baik). Dengan demikian disimpulkan media *Big Book* berbasis PBL telah memenuhi kriteria praktis, artinya media dinyatakan mudah dan praktis untuk digunakan.

4. Efektivitas Media *Big Book*

a. Uji Coba Media

Setelah media dinyatakan praktis, selanjutnya adalah tahap uji coba lapangan dengan maksud mengetahui efektifitas media *Big Book* berbasis PBL. Saat melakukan uji coba terdapat 2 kelas sampel. Kelas pertama merupakan kelas eksperimen yaitu tempat berlangsungnya pembelajaran menggunakan media *Big Book* berbasis PBL sedangkan kelas kedua adalah kelas kontrol yaitu sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran biasa. Pada kedua kelas sebelum melakukan proses pembelajaran dilaksanakan observasi awal dan diakhir pembelajaran dilakukan observasi akhir.

b. Hasil Analisis Uji Keefektifan

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan mengambil nilai hasil observasi awal dan akhir kedua kelas sampel. Hasil pengujian normalitas data awal kedua kelas sampel dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Kesimpulan	Keterangan
	Statistic	Sig.		
<i>Pre</i> Eksperimen	1.335	0.176	Terima Ho	normal
<i>Post</i> Eksperimen	1.284	0.084	Terima Ho	normal
<i>Pre</i> Kontrol	1.320	0.142	Terima Ho	normal
<i>Post</i> Kontrol	1.180	0.113	Terima Ho	normal

Berdasarkan pengujian normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data observasi awal dan akhir kelas eksperimen yaitu 0,176 dan 0,084 ($p > 0,05$), sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,142 dan 0,113 ($p > 0,05$), sehingganya Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua data kelas sampel terdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Dalam menguji kesamaan varians dari kedua kelas maka digunakan uji homogenitas yaitu dengan mengambil data observasi awal dan akhir kelas sampel. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterampilan	<i>Levene Statistic</i>	Df 1	Df 2	Sig	Kesimpulan	Keterangan
Keterampilan bercerita	0.076	1	50	0.345	Terima Ho	Homogen

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikans uji *Levene* data kemampuan bercerita yaitu 0,345 ($p > 0,05$), sehingganya Ho dapat diterima.oleh karena itu, disimpulkan bahwa data awal kedua kelas bersifat homogen atau memiliki kesamaan varian.

3) Uji Beda (Uji t) Kemampuan Awal

Uji t kemampuan awal bertujuan memastikan tidak ada perbedaan signifikan diantara data awal kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji beda (uji t) dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Kemampuan Awal Kelas Kontrol dan Eksperimen

Aspek	Pengujian		<i>t-test for Equality of Means</i>		
			t	df	sig
Kemampuan bercerita	Test Awal	<i>Equal variances assumed</i>	-0.326	50	0.745

Hasil uji t kemampuan awal untuk kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,745 > \alpha = 0,05$ sehingga Ho diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan diantara rata-rata skor kemampuan awal pada kedua kelas sampel.

4) Uji Beda (Uji t) Kemampuan Akhir

Perbedaan kemampuan bercerita kelas sampel diuji mempergunakan uji t. Hasil pengujian dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Uji Beda Kemampuan Bercerita Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	n	Mean	t	Df	Sig	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	25	24.2	6,35	50	0,0	Tolak Ho	Signifikan
Kontrol	26	19.2					

Berdasarkan pengujian, menunjukkan nilai t hitung diperoleh 6,359. Nilai t table df = 50 taraf signifikansi 5% yaitu 1,967. Dikarenakan t hitung = 6,359 > t tabel = 1,967, maka tolak Ho dan menerima H₁. Artinya, keterampilan bercerita dengan penggunaan media pembelajaran *Big Book* berbasis PBL lebih baik dibandingkan kemampuan bercerita pada kelas yang tidak mendapat perlakuan.

5) Peningkatan Kemampuan Bercerita (n gain)

Peningkatan kemampuan bercerita dianalisis menggunakan rata-rata gain. Berikut adalah rekapitulasi hasil observasi awal dan akhir kedua kelas sampel.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Observasi Awal dan Akhir Kemampuan Bercerita Kelas Kontrol dan Eksperimen

Variabel	Statistik	Kelompok	
		Eksperimen	Kontrol
Observasi Awal	Min	11	10
	Maks	18	18
	Mean	13.8	13.5
Observasi Akhir	Min	20	14
	Maks	27	24
	Mean	24.2	19.154
Gain		10.4	5.6

Peningkatan kemampuan bercerita kelas eksperimen (10,4) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (5,6). Dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran *Big Book* berbasis PBL lebih memberikan dampak atau peningkatan bagi kemampuan bercerita AUD.

PEMBAHASAN

1. Kelayakan Media Pembelajaran Big Book

Hasil *expert validation* terhadap media pembelajaran *Big Book* secara keseluruhan dinyatakan sangat baik dan dapat dipergunakan dengan sedikit revisi. Hasil validasi media pembelajaran *Big Book* menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan baik. Buku cerita berukuran besar (*big book*) layak digunakan karena telah memenuhi unsur validasi ahli. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Setyaningsih & Syamsudin (2019) yang menjelaskan media *Big Book* berdasarkan kelayakan isi, bahasa, penyajian, grafis dan cover mempunyai validitas Aiken yang valid. Secara umum media *Big Book* memiliki kualitas sangat baik.

2. Kepraktisan Media Pembelajaran Big Book

Kepraktisan media pembelajaran ditinjau dari respon guru setelah menggunakan media *Big Book* dalam kegiatan bercerita AUD. Hasil tanggapan guru terhadap media *Big Book* termasuk baik terlihat dari respon positif sebesar 84,7% berada pada kriteria baik. Hasil demikian menunjukkan bahwa guru merasa senang dan tertarik dengan media pembelajaran *Big Book*. Munculnya respon yang baik tersebut disebabkan media *Big Book* tersebut mempunyai tampilan menarik dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak, sehingganya anak mudah memahami maksud dan isi cerita.

AUD yang berada pada tahap perkembangan awal mempunyai ciri berpikir konkrit, realistik, dan sederhana. Dengan memanfaatkan media belajar yang menarik dan disukai anak, maka AUD cenderung lebih mudah menangkap cerita yang disampaikan guru. Anak-anak usia dini juga mudah dalam memahami materi jika penjelasannya sudah dikenal atau sudah dekat dengan diri anak-anak.

3. Efektifitas Media Pembelajaran Big Book

Efektivitas media dilihat dari hasil uji lapangan terhadap media pembelajaran *Big Book*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelas kontrol dilakukan menggunakan

pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen mempergunakan media *Big Book* berbasis PBL. Efektivitas media dilihat dari perbedaan kemampuan bercerita anak usia dini pada kedua kelas tersebut.

Pada uji beda observasi akhir kemampuan bercerita anak kelas eksperimen memperoleh rata-rata 24,2 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 19,2. Peningkatan kemampuan bercerita anak kelas kontrol sebesar 5,6 dan kelas eksperimen peningkatannya sebesar 10,4. Dengan demikian disimpulkan media pembelajaran *Big Book* efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita AUD.

Kemampuan bercerita anak-anak yang pembelajarannya menggunakan media *Big Book* terjadi peningkatan dikarenakan anak lebih bersemangat ketika belajar dan bisa menyusun cerita dengan teratur karena dibantu oleh gambar seri. Gambar yang tersedia dalam *Big Book* adalah gambar penuh warna dan dikenal anak, sehingganya dapat memacu imajinasi anak untuk bercerita. Faktor lainnya yang mendukung adalah kegiatan cerita dengan bantuan media ini tergolong baru di sekolah TK Tunggul 02, sehingga anak antusias dan lebih fokus mengikuti kegiatan bercerita.

Penggunaan media *Big Book* diintegrasikan dengan model PBL. Model PBL diterapkan di dalam pembelajaran di kelas. Melalui penggunaan PBL, pembelajaran menjadi lebih sistematis dan interaktif. Seperti dijelaskan Umbara et al., (2020), bahwa *Problem Based Learning* dapat membantu anak mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, mengasosiasikan materi kehidupan serta mengajak anak lebih partisipatif. Implementasi model PBL melalui media gambar seri yang menarik menyebabkan anak antusias dalam proses pembelajaran serta lebih cepat memahami suatu masalah karena dari gambar dapat menggambarkan sesuatu dipikiran anak tersebut. Dengan bantuan media *Big Book* yang menyajikan gambar seri akan memudahkan anak-anak agar paham tentang apa yang dilihatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan media *Big Book* berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan bercerita AUD disimpulkan bahwa:

1. Media *Big Book* sangat dibutuhkan bagi pembelajaran pada Taman Kanak-kanak khususnya pada tema Keluargaku. Pembelajaran bercerita bagi siswa TK selama ini

masih menggunakan metode sederhana. Guru dan anak membutuhkan media belajar yang menarik dan disukai anak, dalam hal ini adalah media *Big Book* berbasis PBL.

2. Media pembelajaran *Big Book* dinyatakan layak oleh validator ahli dengan nilai validitas sangat baik dan layak dipergunakan. Terlihat dari skor hasil ahli materi sebesar 84,4% dan ahli media sebesar 88,0%, sehingga dinyatakan layak untuk diujicoba lapangan dengan sedikit perbaikan.
3. Media pembelajaran *Big Book* berbasis PBL dinyatakan efektif yang terlihat dari skor kemampuan bercerita anak kelas eksperimen (86%) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (68%). Uji beda menunjukkan rata-rata kemampuan bercerita kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan kelas control ($p=0,000$). Disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* berbasis PBL cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan bercerita AUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, N. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Childhood Education*, 1, 52–65.
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Anggraini, V., Yulsyofriend, & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73.
- Azhari, S. (2021). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 190–206. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSLANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Cilvia, T. N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 756–769. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, 4Anak usia*(1), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Fadillah, S., Filtri, H., & Efastri, S. M. (2022). Pengaruh Kekerasan Verbal dan Pola Asuh terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 321–327. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1984>

- Fahrudin, Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1). <https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.53>
- Jacob, A. M., & Watini, S. (2022). Penerapan Model Atik dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak ADHD di TK Global Persada Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3281–3287. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.841>
- Jairin, Missouri, R., & Anhar, A. S. (2023). Penerapan Stimulus Kognitif Anak Dan Inflancing Minat Belajar Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1217>
- Khasanah, U. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Kholilullah, Hamdan, & Heryani. (2020). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 75–94.
- Latifah, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 141–155. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Munar, A., & Suyadi. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155–164. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13207>
- Nurhayati, S., & Wahyuni, I. W. (2020). Pengembangan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun. *Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 82–90.
- Pratiwi, E., Dhieni, N., Supena, A., & Jakarta, U. N. (2019). Urgensi Media Cerita Gambar Berseri Dalam Menstimulasi Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal of Islamic Education*, 3, 169–178.
- Putri, A. A. (2018). Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi DWP Setda Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 115–122.
- Putri, A. K., & Oktaria, R. (2020). Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 98–103. <https://doi.org/10.23960/jpa.v6n2.22274>
- Putri, N. P. Y. S., & Agustiana, I. G. A. T. (2023). Big Book Learning Media Based on Problem Based Learning on the Theme of Togetherness. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 28(2), 213–220. <https://doi.org/10.23887/mi.v28i2.61897>
- Putri Umbara, I. A. A., Sujana, I. W., & Negara, I. G. A. O. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 13. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.25154>
- Rahayu, M., Rusdiyani, I., & Fadlullah. (2022). Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Tunas Silwangi*, 8(2), 108–114. <https://doi.org/10.22460/ts.v8i2p108-114.3175>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>

- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29–50. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>
- Sablez, L., & Pransiska, R. (2020). Analisis Pengaruh Mendongeng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3550–3557. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/892>
- Sari, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 37–46.
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Setyowahyudi, R. (2020). Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori tentang Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUDLA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 17–35. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610>
- Sugiyanto, & Ramang. (2021). Model Pembelajaran Penerapan Problem Based Learning Pada Anak Usia Dini. *Wiyatamandala*, 1(1), 86–95.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sublistyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*, 2(2), 67–78. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Journal for Education Research*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.11>
- Syamsuardi, Musi, M. A., Manggau, A., & Noviani. (2021). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 163–172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1196>
- Tri, D., Tutut, & Lidia. (2022). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Hijriah III Palembang. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 113–126.
- Wastriami, & Mudinillah, A. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.195>
- Widodo, H. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: ALPRIN.